

Gambaran Parenting Self-Efficacy Pada Ibu yang Memiliki Anak Autisme Spectrum Disorder di SLB Nabighah Sidoarjo

Oleh:

Puspita Anggraeni,

Zaki Nur Fahmawati

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2025



Pendahuluan

- Menjadi seorang ibu bukanlah hal yang mudah, apalagi saat mengasuh anak dengan autisme. Ibu akan menghadapi banyak tantangan seperti, perilaku anak yang sulit dan pandangan negatif dari lingkungan. Kurangnya dukungan bisa membuat ibu merasa lelah secara fisik dan emosional, hal ini dapat menurunkan kepercayaan diri dan kepuasan ibu dalam menjalankan peran sebagai orang tua.
- *Parenting self-efficacy* diangkat dari teori *self-efficacy* Bandura yang dikembangkan dalam ranah parenting oleh Coleman & Karraker. Menurut Coleman & Karraker (2000) *Parenting self efficacy* merupakan penilaian seorang ibu mengenai kompetensi yang dimilikinya dalam menjalankan peran dan kemampuan untuk mempengaruhi perilaku serta perkembangan anak secara positif. *Parenting self-efficacy* memiliki lima aspek, 1) kemampuan dalam mendukung pencapaian anak di sekolah (*achievement*), 2) kemampuan untuk mendukung kebutuhan rekreasi anak (*recreation*), 3) kemampuan dalam menetapkan aturan dan disiplin (*discipline*), 4) kemampuan untuk memahami kondisi emosional anak (*nurturance*) dan 5) kemampuan dalam menjaga kesehatan fisik anak (*health*)
- Hasil wawancara awal pada ibu yang memiliki anak autisme di SLB Nabighah, ibu memberikan informasi bahwa saat dirumah membebaskan anak bermain HP tanpa belajar mandiri. Saat dirumah anak jarang minta rekreasi tapi, minta jalan-jalan saat bosan. Ibu juga kesulitan mengajarkan sosialisasi dan disiplin pada anak. Namun, ibu mampu memahami emosi anak, menenangkan saat tantrum dan menjaga pola makan anak.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran parenting self-efficacy pada ibu yang memiliki anak Autisme di SLB Nabighah Sidoarjo ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika parenting self-efficacy pada ibu yang memiliki anak Autisme Spectrum Disorder dengan prespektif fenomenologis sehingga, penelitian ini berfokus pada bagaimana para ibu menjalani peran sehari-hari, tantangan yang dihadapi serta cara ibu mengatasinya.

Metode

- Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif fenomenologis. Penelitian ini dilakukan di SLB Nabighah Sidoarjo
- Subjek penelitian yaitu ibu yang memiliki anak autisme, subjek pertama ibu yang memiliki anak dengan jenis kelamin laki-laki dan subjek kedua ibu yang memiliki anak dengan jenis kelamin Perempuan
- Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dan studi kepustakaan
- Analisis data dilakukan secara langsung dengan pengkodean melalui beberapa tahapan yaitu open coding, axial coding dan selective coding
- Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi data

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu mampu menghadapi berbagai tantangan dalam mengasuh anaknya, dari lima aspek parenting self-efficacy terdapat dua aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dalam mengasuh anak autisme memang membutuhkan proses yang Panjang tidak bisa cepat. Ketika ibu mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam mengasuh anak, ibu bisa memberikan pengasuhan yang penuh kasih, konsisten dan dapat mendukung perkembangan anak dengan lebih baik.

Pembahasan

- Dalam penelitian ini yang menjadi faktor pendukung percaya diri ibu dalam memberikan pengasuhan yaitu anak dan juga dukungan keluarga. Dengan melihat anak bisa mandiri ibu merasa bangga dan selalu berusaha memberikan pengasuhan yang terbaik.
- Kendala yang sering dialami oleh ibu dalam memberikan pengasuhan yaitu saat mengajarkan anak untuk disiplin karena harus mengajarnya secara konsisten agar anak bisa paham selain itu, ketika anak sedang sakit dan susah makan ibu terpaksa harus memberi anak makanan yang dilarang yaitu dari tepung-tepungan.
- Dengan adanya parenting self-efficacy yang dimiliki oleh ibu, membuat anak dapat menjalankan aktivitas secara mandiri dan meningkatkan bakat yang dimilikinya.

Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi panduan bagi ibu lainnya yang memiliki anak dengan Autisme Spectrum Disorder sehingga, ibu bisa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan dalam mengasuh anak mereka.

Referensi

- N. Hasanah, "Hubungan Parenting Self-Efficacy Dengan Subjective Well-Being Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus," JKPP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), vol. 6, no. 2, pp. 103–108, 2019, doi: 10.21009/JKPP.
- N. E. Pasyola, A. M. Abdullah, and D. Puspasari, "Peran Parenting Self-Efficacy dan Optimisme terhadap Psychological Well-Being Ibu yang Memiliki Anak Intellectual Disability," *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 8, no. 1, pp. 131–142, Jul. 2021, doi: 10.15575/psy.v8i1.12645.
- I. B. Inaya, T. Meiyuntariningsih, and H. Ramadhani, "Parenting Self Efficacy Orang Tua yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus: Bagaimana Peranan Kecerdasan Emosinya?," *JIWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.30996/jiwa.v1i1.9829>.
- P. K. Coleman and K. H. Karraker, "Parenting Self-Efficacy Among Mothers of School-Age Children: Conceptualization, Measurement, and Correlates," 2000, National Council on Family Relations. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2000.00013.x>.
- A. Bandura, "Self-Efficacy," Cambridge: Cambridge University Press, pp. 4–6, 1997, [Online]. Available: <http://www.des.emory.edu/mfp/BanEncy.html>
- P. K. Coleman and K. H. Karraker, "Self-Efficacy and Parenting Quality: Findings and Future Applications," *Developmental Review*, vol. 18, no. 1, pp. 47–85, 1998, doi: <https://doi.org/10.1006/drev.1997.0448>.
- F. Hasan, F. Purnamawati, and C. Eristanti, "Parenting Self Efficacy: Studi Pada Orang Tua dengan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, vol. 9, no. 2, pp. 200–209, 2024, doi: 10.37058/jpls.v7i1.
- N. A. Larasati et al., "Studi Deskriptif Mengenai Parenting Self-Efficacy pada Ibu yang Memiliki Anak dengan Autism Spectrum Disorder," *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i1.26717>.
- S. Y. L. Tumangkeng and J. B. Maramis, "Kajian Pendekatan Fenomenologi: Literature Review," *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, vol. 23, no. 1, pp. 14–32, 2022.
- J. W. Creswell, A. C. Klassen, V. L. P. Clark, and K. C. Smith, "Best Practices for Mixed Methods Research in the Health Sciences," Bethesda (Maryland): National Institutes of Health, pp. 541–545, 2011, Accessed: Feb. 07, 2025. [Online]. Available: https://www.csun.edu/sites/default/files/best_prac_mixed_methods.pdf

Referensi

- R. A. Fitriyah and R. S. Rachmahana, "Hubungan Antara Parenting Self-Efficacy dengan Future Time Perspective Pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Psikologi TALENTA*, vol. 6, no. 1, p. 58, Sep. 2020, doi: 10.26858/talenta.v6i1.15062.
- N. L. D. Ekaningtyas, "Parenting Education Guna Meningkatkan Parenting Self-Efficacy pada Orang Tua dari Anak dengan Gangguan Autisme," *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 30–39, 2019, [Online]. Available: <https://www.ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>
- J. Boruszak-Kiziukiewicz and G. Kmita, "Parenting Self-Efficacy in Immigrant Families-A Systematic Review," 2020, *Frontiers Media S.A.* doi: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00985>.
- I. P. Asiyadi and M. Jannah, "Hubungan Antara Parenting Stress dengan Parenting Self-Efficacy pada Ibu yang Memiliki Anak Disabilitas Intelektual," 2021. doi: <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i5.41311>.
- J. Corbin and A. Strauss, "Grounded Theory Research: Procedures, Canons, and Evaluative Criteria," 1990. doi: <https://doi.org/10.1007/BF00988593>.
- E. K. Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Ketiga. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- C. R. Sari and D. Rahmasari, "Strategi Komunikasi Orangtua Pada Anak Autis," 2022. doi: <https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i1.44862>.
- M. Rusly, V. M. Cuang, J. Fadjar, A. K. Hasibuan, W. Marpaung, and R. Elvinawaty, "Peran Psikoedukasi Guna Meningkatkan Parenting Self Efficacy Pada Ibu Yang Memiliki Anak Austic Spectrum Disorder," *Jurnal Social Library*, vol. 4, no. 1, pp. 38–46, 2024, doi: <https://doi.org/10.51849/sl.v4i1.202>.
- R. Aulia and W. Hendriani, "Keberhasilan Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Dengan Visual Impairment: A Literature Review," *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, vol. 5, no. 1, pp. 85–93, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v5i1.8088>.

